

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan media pembelajaran yang sengaja dirancang untuk membantu dalam pembelajaran. Istilah dari alat permainan edukatif (APE) yakni sebuah alat peraga yang sengaja dirancang secara istimewa dan diberikan kepada AUD, terutama usia 0-6 tahun. Sehingga APE sangat penting bagi anak untuk mempermudah melakukan aktivitas saat bermain akan tambah menyenangkan dan juga menggembirakan.<sup>1</sup>

Menurut Mayke Sugianto mengemukakan bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) adalah sebuah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan untuk kepentingan pendidikan. sehingga penjelasan alat permainan edukatif (APE) merupakan salah satu kegiatan yang mana dapat membantu dalam pembelajaran anak di TK. Ketersediaan alat permainan tersebut dalam membantu pembelajaran anak secara efektif dan juga menyenangkan sehingga dapat membuat anak mengembangkan potensi yang mereka miliki.<sup>2</sup>

Menurut Adang Ismail mengartikan alat permainan edukatif merupakan alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk anak usia dini dalam unsur pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan mengenai alat permainan edukatif adalah segala sesuatu alat yang mana dapat digunakan untuk bermain anak sekaligus memiliki nilai pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak usia dini.

Penggunaan APE sendiri bertujuan sebagai salah satu media untuk membantu guru dalam meembangkan kompetensi anak. Tetapi penggunaannya tidak seimbang antara jumlah persediaan alat permainan edukatif (APE) dengan jumlah anak didik, sehingga diperlukan kemampuan guru yang ekstra untuk menyesuaikan

---

<sup>1</sup> Issaura Dwi Selvi dan Nazauma Nareswara Wulantaka, "Pengembangan Kreativitas Dan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini Dalam Perspektif Atribut dan Organisasi," *Paudia* 9, no. 1 (2020): 105, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/download/5783/3239>.

<sup>2</sup>Novan Ardy Wjaya dan Barnawi, *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2019):149-150.

<sup>3</sup> M. Fadlillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, 59.

kegiatan yang akan dilakukan dalam mengatasi alat permainan edukatif yang kurang.<sup>4</sup> Dalam menggunakan alat permainan edukatif(APE) guru harus bisa memilihkan APE yang sesuai dengan usia anak dan juga mengamati terlebih dahulu manfaat yang terdapat di alat permainan edukatif yang akan digunakan.

Selain itu, dengan penggunaan Alat permainan edukatif(APE) atau media pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bervariasi. Sebagai guru perlu sekali dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Menurut tafsir Quraish Shihab mengenai surah an-nahl ayat 44 yaitu “para rasul Kami kuatkan dengan beberapa mukjizat dan bukti yang menjelaskan kebenaran mereka. Kami turunkan kepada mereka kitab-kitab yang menjelaskan beberapa ketentuan yang membawa maslahat. Kami turunkan kepadamu, wahai Muhammad, al-Qur’ân untuk menjelaskan kepada manusia berbagai akidah dan hukum yang terkandung di dalamnya. Juga agar kamu mengajak mereka untuk merenungkan isinya, dengan harapan mereka mau merenungkan dan menjadikannya sebagai pelajaran sehingga mereka mendapatkan kebenaran.”<sup>5</sup>

Demikian pula dalam masalah pemanfaatan media untuk pembelajaran, pendidik harus menerangkan kegunaan media pembelajaran kepada anak usia dini dengan benar dan tepat serta sesuai dengan tingkat usia anak. Menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran atau APE kepada anak dapat membantu anak memahami materi dengan baik, dapat membantu anak mengetahui hal-ha baru yang sebelumnya anak belum

<sup>4</sup>Syamsuardi, “Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone,” *Jurnal Publikasi Pendidikan II*, no. 1 (2012): 59–67.

<sup>5</sup> “Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 44,” QuranHadits.com, 2023, <https://quranhadits.com/quran/16-an-nahl/an-nahl-ayat-44/>.

mengetahuinya, selain itu juga dengan memanfaatkan APE dapat membantu meningkatkan berbagai aspek-aspek perkembangan anak salah satunya kognitif.

Penggunaan media dalam pembelajaran pada anak usia dini perlu memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik. Tanpa memperhatikan dan memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, dan tingkat usia anak, maka sulit sekali dalam membantu anak dalam memahami materi yang disampaikan dan juga menjadikan anak sulit percaya diri. Maka dari itu ketika menggunakan APE atau media sebagai bahan ajar maka disesuaikan tingkat daya pikir anak dan yang terpenting, menyesuaikan usia anak dengan APE yang digunakan.<sup>6</sup>

Banyak sekali alat permainan edukatif(APE) yang sering digunakan untuk anak usia dini yaitu seperti balok, puzzle, pasir kinetic, bola, dan masih banyak lagi. Penggunaan alat permainan edukatif(APE) di TK Al Hidayah menggunakan 2 macam alat permainan edukatif(APE) yaitu APE pabrik dan APE buatan sendiri. Alat permainan edukatif buatan merupakan alat permainan yang dapat dibuat atau diperoleh di sekitar kita yaitu dari bahan bekas seperti botol, kardus, kaleng, dan sebagainya. APE tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan sebuah pengetahuan kepada anak dan memiliki nilai pendidikan serta dapat mengembangkan kemampuan anak.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan alat permainan edukatif pabrik yaitu balok.

Alat permainan edukatif balok merupakan alat permainan yang berupa berbagai macam bentuk geometri yang sengaja dirancang untuk anak usia dini, dan memiliki manfaat dalam pertumbuhan anak, salah satunya yaitu membantu meningkatkan imajinasi anak dan sekaligus dapat membantu meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penjelasan mengenai Alat permainan edukatif berupa balok adalah alat permainan yang sangat potensial untuk meningkatkan motivasi dan minat anak untuk berekspresimen.

Bermain balok anak dapat membentuk bangunan tertentu sesuai dengan imajinasinya, anak mencoba/bereksperimen untuk menyusun benda tertentu misalnya bangunan rumah dengan memilih berbagai bentuk balok yang ada, anak menemukan sendiri konsep bahwa jika menyusun benda yang tinggi dengan fondasi yang kecil

---

<sup>6</sup> M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif," *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13*, no. 23 (2015): 130–54.

<sup>7</sup> Khadijah, *Media pembelajaran Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015).

dan kurang kokoh akan menyebabkan bangunan yang telah disusunnya runtuh berantakan. Alat permainan edukatif balok tersebut dapat menumbuhkan kegairahan belajar anak sehingga berbagai potensi anak dapat berkembang dengan baik, membantu meningkatkan kreativitas pada anak dan yang terpenting memiliki banyak manfaat untuk anak usia dini.

Berikut ayat Al Qur'an Q.S. Al- Baqarah(2) ayat 31 yang berhubungan dengan memanfaatkan media pembelajaran:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Dalam tafsir Ibnu Katsir, dalam ayat ini Allah Swt., menegaskan keutamaan manusia dibandingkan dengan malaikat. Allah Swt., mengungkapkan hikmah di balik dipilihnya manusia sebagai khalifah di muka bumi. Awalnya, manusia tidak mengetahui apapun, termasuk ketika dipilih sebagai khalifah. Allah Swt., kemudian mengajarkan hal-hal yang tidak mereka ketahui sebelumnya dan tidak diajarkan kepada malaikat. Itulah salah satu keutamaan manusia dibandingkan dengan malaikat

Menurut tafsir Ibnu Katsir, dalam surah al Baqarah ayat 31, Allah Swt., menjelaskan keutamaan manusia dari pada malaikat. Allah Swt., mengungkapkan hikmah dibalik terpilihnya manusia sebagai khalifah di bumi, awalnya manusia tidak paham atau tidak tahu apa-apa, termasuk terpilihnya manusia sebagai khalifah. Allah Swt, kemudian mengajarkan apa yang belum diketahui manusia sebelumnya dan tidak pernah diajarkan kepada malaikat. Jadi itulah salah satu keutamaan dari manusia dibandingkan malaikat.

Kemudian dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Dhahhak meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa dalam ayat 31 surah al Baqarah, menjelaskan Allah Swt, mengajarkan berbagai nama-nama benda ciptaan-Nya seperti manusia, binatang, bumi, bintang, kuda, dan lautan. Sedangkan menurut Ibnu Hatim yang meriwayatkan dari Ibnu Jarir dari Ashim bin Kulaib dari Sa'id bin Ma'bad dari Ibnu Abbas menjelaskan bahwa Allah Swt., menjejari manusia mengenai segala hal termasuk benda-benda yang berkembang.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Rahma Nur Fauziah, "Kajian Pendidikan Q.S Al Baqarah Ayat 31" (Bandung, 2022), <https://www.studocu.com/id/document/universitas->

Adapun hubungan dari ayat tersebut dengan memanfaatkan media pembelajaran adalah Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Maka dari itu sebagai guru memberikan sebuah pemahaman tentang pembelajaran atau materi dengan memanfaatkan media pembelajaran salah satunya yaitu alat permainan edukatif(APE) balok dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kreativitas anak usia dini, dapat membantu menumbuhkan imajinasi-imajinasi pada anak, dan juga dapat membantu anak percaya diri dalam menghasilkan sebuah karya.

Menurut Surviani menjelaskan bahwa manfaat dari permainan balok yaitu: Meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halus anak, Mengenalkan konsep dasar matematika Menstimulus kreatifitas dan imajinasi anak, Mengembangkan keterampilan bahasa anak (karena anak memberikan label pada benda yang dilihatnya serupa) Bila bermain dengan temannya, permainan ini dapat melatih kepemimpinan, inisiatif, perencanaan, mengemukakan pendapat, dan kemampuan menggerakkan orang lain. Permainan ini juga mengembangkan empati anak dan menghargai hasil karya orang lain.<sup>9</sup>

Anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun dinamakan sebagai anak usia dini. Dimana usia tersebut merupakan masa penentuan dalam pembentukan sebuah karakter dan kepribadian anak. Usia dini sendiri adalah usia yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Maka sering dibilang usia dini disebut usia emas (*golden age*). Menurut Islam anak itu di lahirkan dalam keadaan suci (fitrah) sebagaimana Rasulullah Saw bersabda :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال، رسول الله ﷺ : ما من مولود الا يولد الا يولد على الفطرة فابواه اويهو دانه او ينصر انه او يمجسانه ( رواه البخاري ) .

Artinya : “Dari Abu Hurairah, r.a., berkata : Bersabda Rasulullah Swt : seorang bayi tak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang

---

siliwangi/pendidikan-agama-islam/makalah-kajian-pendidikan-qs-al-baqarah-ayat-31-lengkap/43672148.

<sup>9</sup> Nur Ida Musa, “Pengembangan Permainan Edukatif Balok Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ciluuk Ba,” *Masters thesis, Pascasarjana*. 53, no. 9 (2019): 1689–99, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/12873>.

tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.” (H.R. Bukhori ).

Menurut hadis diatas menjelaskan bahwa pengaruh pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya, bisa “menentukan” keadaan anaknya nanti di masa depan. Sebab itu sudah seharusnya orangtua bersungguh-sungguh dan juga berhati-hati (berdasarkan agama yang dianut) dalam mendidik anaknya.<sup>10</sup>

Setiap manusia pada dasarnya sejak lahir telah memiliki potensi untuk berkreasi, seperti halnya anak usia dini tetapi kita sebagai orang tua maupun guru atau pendidik kurang mengetahui atau menyadari tentang kreativitas anaknya sendiri atau anak didiknya. Banyak sekali orang tua dan guru yang hanya menginginkan anak yang mereka didik jadi anak yang disiplin, taat, yang patuh dengan aturan dan juga hanya menginginkan seperti orang tua dan guru atau pendidik inginkan, kadang kita beranggapan apa yang anak lakukan itu berbahaya padahal pada kenyataannya apa yang mereka lakukan justru membantu mengasah kreativitas anak, dan juga sekaligus menambah pengetahuan atau hal-hal baru yang mereka baru ketahui.<sup>11</sup>

Kreativitas sering diartikan sebuah kemampuan seseorang yang dapat menciptakan hal-hal baru, menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah yang belum tentu bisa ditemukan oleh orang lain, dan juga membuat ide-ide baru yang belum pernah ada. Pengembangan kreativitas anak perlu sekali di dorong dari orang tua, guru dan juga lingkungan sekitar. Ada beberapa upaya yang dapat membantu menumbuhkan kreativitas anak, sebagai berikut : 1. Sering memahami pemikiran dan juga perasaan anak, 2. Membebaskan anak dalam mengekspresikan kreativitasnya, 3. Mendukung anak dalam berpendapat dan juga menghargai pendapatnya, 4. Mengajari anak untuk lebih menghargai proses dari pada hasil, 5. Tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai kepada anak, 6. Sering memuji anak dari segi positif anak bukan sebaliknya, 7. Membebaskan anak untuk bermain dan mengeksplor diri ke tempat baru.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Azhari, “Pendidikan anak usia dini dalam al-qur’an (kajian tafsir muqoran q.s luqman ayat 12-15),” 2014.

<sup>11</sup> Baiq Halimatuz Zuhrotul Aini ; Evanalie Rachmi, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Berbagai Permainan,” *JURNAL PENDIDIKAN AURA* 12, no. 2 (2020): 1–12.

<sup>12</sup> Diana Vidya Fakhriyani, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami,” *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains* 4, no. 2 (2016): 193–200, <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1340>.

Sebelum meningkatkan kreativitas anak, perlu sekali perlu mengetahui tentang ciri-ciri peningkatan kreativitas pada anak. Menurut Ahmad Susanto pendapat Dedi Supriadi, ada lima ciri-ciri berfikir kreatif yaitu sebagai berikut: Kelancaran (*fluency*), Keluasan (*flexible*), Keaslian (*originality*) Penguraian (*elaboration*), dan Perumusan kembali (*redefinition*).<sup>13</sup> Perkembangan sosial anak usia dini dapat membuat perkembangan kreativitas anak seperti ide-ide baru, penemuan baru, dan pengalaman baru. Maka dari itu mulai dari sikap, pemikiran, dan perilaku yang kreatif harus dipupuk sejak dini. Sejak bayi, anak sudah diberikan kemampuan untuk mempelajari sesuatu, dan akan berkembang sejalan dengan usianya.

Jika usia anak mulai bertambah maka anak akan semakin terampil dan kreatif lagi dalam menggunakan sesuatu. Maka dari itu perlu sekali perlu sekali ada rangsangan-rangsangan dari lingkungannya supaya anak dapat memiliki kebebasan dalam berimajinasi dan berkreasi. Sehingga guru memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok untuk membantu meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur. Dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE) balok sangat membantu sekali dalam meningkatkan kreativitas anak, anak dapat berimajinasi, anak dapat berkreasi sesuai yang mereka pikirkan, menciptakan ide-ide baru dan juga dapat menyelesaikan masalahnya terutama dalam menyelesaikan permainan.

Penyampaian materi di TK Al Hidayah menggunakan 3 pijakan yaitu pijakan sebelum main, pijakan main dan pijakan setelah main. Pertama pijakan sebelum main yaitu dimulai guru membimbing anak untuk berbaris di depan kelas dengan tingkat kelas masing-masing. Guru mengajak anak menyanyi dan berhitung, sebelum masuk kelas guru memberi stimulus untuk mengembangkan motorik kasar anak. kemudian masuk kelas guru dan anak duduk melingkar, memberi salam, tanya kabar, mengajak anak berdoa bersama, meminta anak untuk melihat apakah ada teman yang tidak masuk, dan guru menjelaskan tema yang akan dipelajari yaitu dengan menggunakan APE balok Selanjutnya pijakan main yaitu anak memberikan APE balok kepada anak dan membebaskan anak untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan sesuai apa yang sudah diarahkan guru, dan terakhir pijakan setelah main yaitu mengulas materi yang sudah dipelajari dan mengajak merapikan APE balok sesuai tempatnya.

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usi Dini (Konsep dan Teori)*, 76-77.

Agar mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian kualitatif supaya dapat meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan APE balok yang digunakan disekolahan. Kreativitas anak di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok dapat membantu meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Dengan penggunaan APE balok akan membantu anak berimajinasi tinggi, anak dapat bereksplorasi dengan menggunakan APE balok yang sudah disiapkan guru sehingga dapat mmebantu meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati”, fokus penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) Balok untuk meningkatkan Kreativitas anak, serta bagaimana peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhu Jaken Pati, dan juga mengenai faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati?
2. Bagaimana peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati
2. Peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati



3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah: Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam memahami secara lebih jauh tentang pemanfaatan APE balok untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan bagi pendidik mengenai bagaimana memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 5-6 tahun.

- b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun, untuk memberikan kemajuan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media bantu dalam belajar yang tepat untuk anak.

- c. Bagi peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penulisan skripsi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, surat pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat memuat lima bab, antara lain:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan judul dan penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

BAB III ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

BAB IV ini berisi tentang gambaran umum lokasi fokus penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian tentang pemanfaatan alat permainan edukatif(APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhu Jaken Pati, dan juga mengenai faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

**BAB V : PENUTUP**

BAB V ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, serta lampiran-lampiran yang berisi data-data yang dapat mendukung isi dari penelitian ini.